



Pendampingan Usaha Rumah Tangga untuk Meningkatkan Produksi dan Pemasaran Roti

Fadli Dahlan ¹⁾, M Yasin Majojo ²⁾, Khairun Annisa ⁴⁾, Idris Sudin ³⁾, Haris Mahmud ⁴⁾, Suhardi⁴⁾*

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nuku. Tidore Kepulauan, Indonesia.

²Program Studi Akuntansi, Universitas Nuku. Tidore Kepulauan, Indonesia.

³Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Nuku. Tidore Kepulauan, Indonesia.

⁴Program Studi Agribisnis, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia.

Diterima: 25 Oktober 2025

Direvisi: 01 November 2025

Disetujui: 07 November 2025

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan rumah tangga keluarga dengan memanfaatkan potensi kelapa yang hanya dijadikan kopra. Produk olahan dari buah kelapa hanya dimanfaatkan dalam pembuatan kopra karena terkendala pengetahuan inovasi produk, manajemen usaha, strategi pemasaran produk. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan UMKM Khadijah Berkah dalam meningkatkan produksi roti, meningkatkan pengetahuan manajemen usaha, memperluas akses pemasaran. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan observasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan mitra yang terlibat dan aktif sebanyak 90% dalam mengikuti kegiatan hingga selesai, sehingga terjadi peningkatan secara signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah mengikuti program pengabdian yang melampaui target di atas 50%. Selanjutnya, mitra dapat mengoperasikan mesin *Planetary Mixer DMX-B10* sehingga terjadi peningkatan hingga 90% produk layak jual, serta terjadi peningkatan pendapatan mitra. Kesimpulan kegiatan ini bahwa program pengabdian dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan ekonomi UMKM dan kesejahteraan pelaku usaha.

Kata kunci: inovasi produk; kesejahteraan; umkm; roti; produksi.

Training and Assistance for Household Enterprises to Improve Bread Production and Marketing

Abstract

This community service program is conducted to improve the welfare and empower family households by utilising the potential of coconuts, which are currently only used to make copra. Processed coconut products are only used in copra production due to limitations in product innovation, business management, and product marketing strategies. The purpose of this service is to improve the ability of Khadijah Berkah MSMEs in increasing bread production, enhancing business management knowledge, and expanding market access. The methods used include socialisation and observation, training, mentoring, and program evaluation. The results of the activity show that 90% of the partners involved and active participated in the activity until completion, resulting in a significant increase in knowledge before and after participating in the service program, exceeding the target of over 50%. Furthermore, partners are able to operate the Planetary Mixer DMX-B10 machine, leading to a 90% increase in marketable products and an increase in partner income. The conclusion of this activity is that the service program with a training and mentoring approach can improve the economy of MSMEs and the welfare of business owners.

Keywords: product innovation; well-being; msme; bread; production.

* Korespondensi Penulis, E-mail: suhardi@unkhair.ac.id

PENDAHULUAN

Kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Khadijah Berkah merupakan usaha berskala industri rumah tangga yang memproduksi roti dengan varian kelapa, dengan memanfaatkan daging buah kelapa tua yang sejak lama oleh masyarakat Kota Tidore Kepulauan hanya dijadikan kopra. Sudah sejak lama, masyarakat Tidore hanya memanfaatkan kelapa hanya sebatas dijadikan kopra meskipun kelapa merupakan tanaman yang semua bagian dapat dimanfaatkan (Basuki et al., 2021; Basuki & Sangadji, 2020; BD, Rizal, & Syaiful, 2023). Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang inovasi produk, keterbatasan akses pemasaran dan branding yang menarik (Abduloh, Sudarmatin & Wardana, 2024 dalam (Novita, Ali, & Da'im, 2025)) sehingga, mengakibatkan rendahnya pendapatan masyarakat (Simanjuntak et al., 2024). Selain itu, masalah pengolahan roti kelapa masih dilakukan secara tradisional dengan kapasitas produksi yang terbatas (Mahmud et al., 2024), padahal permintaan akan roti cukup tinggi sehingga persediaan selalu habis dan tidak dapat memenuhi permintaan pasar (Laisouw & Hamka, 2013; Soamole, Kotib, & Mala 2025).



Gambar 1. Teknologi Mitra dan Pencampuran adonan

Penyelesaian masalah dalam memenuhi permintaan pasar akan roti kelapa dapat dilakukan dengan pendampingan terhadap pelaku usaha sebagaimana yang dilakukan oleh (Jati, Jaya, & Winarto, 2022) terhadap pelaku UMKM tentang pentingnya diversifikasi produk untuk memenuhi permintaan pasar dan kebutuhan konsumen dapat meningkatkan produk yang berdampak pada peningkatan penjualan dan keuntungan. Namun perlu memperhatikan pola pembelian roti sebagai rekomendasi produksi roti sebagaimana diuraikan dalam kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh (Sarwono, Shofa, & Kusumawati, 2022). Selain diversifikasi produk, penyelesaian masalah pelaku usaha dapat dilakukan dengan penerapan teknologi sebagaimana yang dilakukan oleh (Kholifah et al., 2025) dengan menerapkan penggunaan mesin modern untuk mempercepat pekerjaan dan meningkatkan volume produksi yang berkualitas, sehingga terkonfirmasi melalui hasil pengabdiannya bahwa teknologi modern tersebut secara signifikan meningkatkan kecepatan, presisi, dan mempercepat proses produksi.

Menurut (Istiningdias, Anjarsari, & Asri, 2025; Amalia & Yuliawati, 2024) bahwa edukasi terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pelatihan dan pendampingan juga dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman pada mitra sehingga mampu menerapkan teknologi yang pada akhirnya meningkatkan *outcome* dan meningkatkan skala ekonomi UMKM. Selanjutnya (Ali, Roidah, & Syah, 2024) dalam hasil penelitiannya menggambarkan bahwa dalam mendorong perkembangan usaha roti maka

perlu dilakukan peningkatan kualitas produk, menambah varian rasa dengan ukuran dan harga, modifikasi *packaging* produk, meningkatkan daya tahan produk termasuk pemasaran serta perlunya dukungan dari pemerintah. (Sidehabi et al., 2023) dalam desiminasi hasil penelitiannya terhadap UMKM Roti Nakku melalui pendampingan cara penggunaan mesin dapat meningkatkan efisiensi pada proses produksi. Dengan penerapan konsep ini maka, dapat meningkatkan produksi dan pemasaran roti melalui pendampingan untuk meningkatkan usaha.

Sebelumnya program pemberdayaan telah dilakukan dalam rangka memberdayakan kelompok usaha bersama, seperti yang dilakukan oleh (Prasetyo & Khorini'mah, 2023) melalui demonstrasi dan praktek pembuatan roti. Namun, kegiatan yang dilakukan tersebut hanya pada saat KKN tanpa pendampingan secara berkelanjutan. Selanjutnya, program pengabdian yang sebelumnya dilakukan oleh (Wajdi et al., 2025) melalui pelatihan pembuatan roti buaya sebagai hantaran pernikahan betawi dengan mitra sasaran UMKM. Namun, pelatihan ini tidak dilakukan dalam rangka peningkatan produksi roti buaya namun sebatas memenuhi standar tradisional dan dalam momentum budaya saja. Kemudian, (Aisyah et al., 2025) melakukan pengabdian terhadap UMKM roti Bakry untuk memenuhi kebutuhan konsumen sekitar. Namun, perkembangannya masih terbatas baik dari segi jumlah produksinya, fasilitas dan pemasaran masih bersifat tradisional dalam perluasan pemasarannya.

Berbeda dengan pengabdian yang dilakukan sebelumnya, pengabdian ini coba dilakukan kepada mitra Kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Khadijah Berkah untuk meningkatkan keberdayaan ekonomi dengan berfokus pada peningkatan produksi dan pemasaran produk yang lebih luas (Novita, Ali, & Da'im, 2025). Keberdayaan ekonomi akan berhasil jika dilakukan melalui pendampingan intensif dan penguatan jejaring pemasaran. Solusi PKM ini berupa penerapan IPTEK yang dapat diaplikasikan melalui pemberian bantuan peralatan untuk menunjang kegiatan produksi dan pengemasan serta memberikan pelatihan dan pendampingan sehingga mitra dapat meningkatkan kapasitas produksinya serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, dilakukan penyuluhan dan pendampingan terkait dengan kegiatan pemasaran produk yang dihasilkan sehingga dapat diterima oleh pasar dan menjangkau daerah pemasaran yang lebih luas.

Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan UMKM Khadijah Berkah dalam meningkatkan produksi roti, meningkatkan pengetahuan manajemen usaha, memperluas akses pemasaran. Selanjutnya, pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan taraf kesejahteraan anggota UMKM.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian dilakukan pada Kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Khadijah Berkah yang beranggotakan sebanyak 10 orang yang fokus dalam usaha pembuatan roti kelapa. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Tuguwaji, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara, dengan waktu pelaksanaan selama 5 bulan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian ini sebanyak 5 orang dari dua institusi atau perguruan tinggi berbeda yang berkolaborasi yakni, 2 dosen dari Universitas Nuku Tidore dan 1 orang tim dosen berasal dari Universitas Khairun Ternate. Pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa sebanyak 2 orang. Seluruh tim berperan sebagai fasilitator, mentor, dan pendamping dalam setiap tahapan rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut; tahap pertama, dilakukan sosialisasi sekaligus observasi kepada mitra tentang tujuan, manfaat dan rencana kegiatan. Tahapan ini melibatkan pemangku kepentingan seperti kelompok UMKM, kepala kelurahan, tokoh masyarakat untuk memperkenalkan proyek, mendengarkan saran dan masukan melalui diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra. Tahap kedua, tahap pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan rangkaian pelatihan dan praktik pengolahan roti secara modern, manajemen usaha, dan strategi pemasaran. Pelatihan ini meliputi pembekalan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan solusi yang ditawarkan, seperti teknik pembuatan roti yang efisien dan penggunaan teknologi yang aplikatif. Selanjutnya, tahap penerapan teknologi dilakukan dengan menerapkan pemanfaatan teknologi informasi melalui penggunaan aplikasi *mobile* atau perangkat lunak dalam menjalin komunikasi dengan pembeli potensial melalui platform media sosial. Tahap ke tiga, pendampingan dan evaluasi program, tahapan ini dilakukan secara berkala oleh tim pengabdian untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada mitra sasaran. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kemajuan yang dicapai, mengidentifikasi masalah yang muncul, kemudian, melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memastikan teknologi yang diterapkan dapat dioperasikan secara mandiri oleh mitra, termasuk perawatan dan mitigasi perbaikan jika peralatan yang digunakan mengalami kerusakan. Selain itu, tim pengabdian melakukan pemantauan perkembangan usaha mitra dengan cara mengevaluasi pengetahuan pasca pelatihan pembuatan roti, penggunaan alat, pemasaran produk. Tahapan evaluasi dilakukan dengan menakar 1). Keterlibatan mitra melalui keaktifan dalam mengikuti kegiatan, 2). Menganalisis pengetahuan mitra sebelum dan pasca mengikuti kegiatan, 3). Kemampuan mengoperasikan alat, 4). Menilai produk layak jual berdasarkan persentase penjualan, 5). Peningkatan pendapatan melalui perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sosialisasi sekaligus observasi kepada mitra tentang tujuan, manfaat dan rencana kegiatan bersama Kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Khadijah Berkah. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Suprihatin, Pramitasari, & Hasanah, 2024) dimana tahapan kegiatan diawali dengan sosialisasi dengan tujuan mengoptimalkan pemahaman pelaku UMKM sebagai mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya penyamaan persepsi yang dilakukan melalui sosialisasi oleh anggota tim pengabdian dengan maksud memantik terwujudnya partisipasi aktif dari masyarakat. Hal ini sejalan dengan (Hali et al., 2024) yang dilakukan melalui Fokus Grup Diskusi untuk menyamakan persepsi, mengidentifikasi tantangan, dan merumuskan solusi melalui interaksi antar partisipan.

Sosialisasi yang dilakukan menghasilkan komitmen dari pemangku kepentingan, terutama pemerintah kelurahan dan anggota Kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Khadijah Berkah untuk mendukung program pengabdian yang akan dilakukan, termasuk menyepakati waktu dan tempat serta jadwal yang disusun secara bersama. Hal ini dilakukan sebagaimana rekomendasi yang dilakukan oleh (Handajani, Abidin, & Pituringsih, 2021) pada kegiatan pengabdian mereka yang merekomendasikan bahwa komitmen pemimpin desa termasuk pengelola usaha menjadi faktor pendukung keberhasilan yang perlu dipersiapkan dengan baik.



Gambar 1. Sosialisasi Program

Pada tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan dimana rangkaian pelatihan dan praktik pengolahan roti dilakukan secara modern, memberikan pemahaman manajemen usaha, dan strategi pemasaran. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Suhartono et al., 2022) bahwa pelatihan dan pendampingan dapat memberikan pemahaman kepada para pengusaha UMKM. Pelatihan ini meliputi pembekalan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan solusi yang ditawarkan, seperti teknik pembuatan roti yang efisien dan penggunaan teknologi yang aplikatif. Setiap tahapan pelaksanaan kegiatan memberikan pemahaman dan kemampuan keterampilan bagi mitra, sehingga dapat diaplikasikan dalam keseharian. Teknik pembuatan roti yang aplikatif oleh mitra dilakukan sebagaimana telah dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2023) dengan metode demonstrasi yang dipraktekkan secara langsung cara membuat roti sehingga bertambahnya pengetahuan untuk kelangsungan hidup mitra.



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Alat

Kegiatan pelatihan dimulai dengan melatih mitra menggunakan alat produksi modern untuk meningkatkan produksi roti yang sebelumnya hanya menggunakan cara tradisional, dimana adonan roti diaduk menggunakan tenaga manusia dalam mencampur adonan di ubah caranya menggunakan mesin Planetary Mixer DMX-B10 dengan kapasitas 10 liter atau untuk 1-2 Kg adonan tepung [lihat gambar 3]. Bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah tepung terigu, mentega, telur dan daging kelapa parut yang diperoleh dari lahan mitra yang dimana kelapa hanya di olah menjadi kopra. Dalam proses ini peserta tidak hanya diajarkan mengoperasikan alat pengaduk Planetary Mixer saja tetapi mereka dibekali

pengetahuan dalam mendiversifikasi produk roti menjadi beberapa varian rasa. Produk yang dihasilkan seperti roti rasa kelapa, roti cokelat dan roti keju menunjukkan kemampuan mitra berhasil memanfaatkan alat pengaduk adonan dengan baik dalam menghasilkan produk roti yang beragam dan sesuai dengan preferensi konsumen.



Gambar 3. Produk Roti yang Dihasilkan

Selanjutnya, capaian pelatihan yang dihasilkan melalui pendampingan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta yang terampil dalam pengoperasian alat pengaduk dengan baik, serta mereka dapat menghasilkan produk baru yang beragam sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan kemampuan ini sesuai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Asriyati et al., 2022) dengan hasil bahwa pendampingan dapat meningkatkan keterampilan para perempuan dan ibu muda sehingga lebih berdaya. Cara ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta memperoleh pengetahuan secara langsung terkait pengalaman langsung di lapangan, yang merupakan salah satu cara paling efektif dalam pembelajaran keterampilan praktis (Fathahillah et al., 2022).



Gambar 3. Mesin Planetary Mixer DMX-B10

Pada aspek manajemen usaha, mitra diajarkan manajemen usaha untuk meningkatkan pengetahuan manajemen usaha yang sebelumnya hanya berupa pencatatan biasa yang tidak terorganisir secara rapi sehingga usaha mitra sulit berkembang. Selanjutnya, mitra dilatih cara membuat dan menyajikan laporan keuangan. Mitra diberi tahu cara manajemen keuangan yang mana mitra di beri tahu cara membedakan dan memisahkan mana uang pribadi dan uang usaha, kemudian setiap transaksi harus di catat dengan baik, antara uang masuk dan uang keluar perlu di catat sehingga dapat diketahui keuntungan yang diperoleh.

Sistem pencatatan yang diajarkan pun merupakan sistem pencatatan tunggal, dimana yang dicatat hanyalah menggunakan satu sisi pendapatan dan satu sisi pengeluaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nasution et al., 2022; Puspitasari et al., 2018) bahwa peningkatan keterampilan dan pemahaman pencatatan keuangan dapat berguna dalam mengembangkan usaha melalui pencatatan tunggal dari sisi pendapatan dan dari sisi pengeluaran.

Pada aspek strategi pemasaran, mitra diajarkan pemasaran secara tradisional (*offline*) maupun dengan memanfaatkan media sosial (*online*). Secara *offline*, produk mitra dititip pada berbagai toko kelontong dan kios yang dapat dijangkau dengan menggunakan pendekatan konsinyasi atau penjualan secara retail terhadap toko untuk meningkatkan saluran distribusi produk sebagaimana yang dilakukan oleh (Erstiawan, Candarningrat, & Wibowo, 2021) dimana strategi konsinyasi dilakukan dengan melihat kondisi toko yang ramai serta jarak dan penyesuaian jumlah produk yang dititipkan. Sedangkan untuk strategi pemasaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan media online seperti Facebook dan Whatsapp. Hal ini dapat meningkatkan penjualan melalui promosi produk pada akun facebook dengan memanfaatkan facebook pribadi mitra dengan menyasar grup yang terdapat pada facebook mitra untuk mempromosikan produk yang dihasilkan. (Novita, Ali, & Da'im, 2025; Utami et al., 2021) menyimpulkan bahwa pemasaran menggunakan media sosial sebagai media promosi memiliki jangkauan luas dalam pemasaran produk sehingga memperluas sasaran konsumen dan dapat meningkatkan penjualan.

Pada tahap pendampingan dan evaluasi program dilakukan setiap dua minggu melalui kunjungan lapangan secara berkala untuk mendampingi mitra. Selain itu, tim PKM melakukan evaluasi dengan menggunakan formulir observasi dan wawancara terhadap anggota mitra PKM sebagaimana disajikan pada tabel 1 tentang pendampingan dan evaluasi berikut ini.

Tabel 1. Pendampingan dan Evaluasi

Evaluasi	Indikator	Hasil
Mitra yang terlibat	Keaktifan dan peran anggota Khadijah Berkah	90% Mitra mengikuti kegiatan hingga selesai
Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah	Kenaikan skor rata-rata pengetahuan mitra	Melampaui target 50% [80%]
Penggunaan mesin Planetary Mixer DMX-B10	Kemampuan praktek pengoperasian alat	100% mitra menguasai
Produk layak jual	Persentase produk terjual	90% produk dinilai layak jual
Peningkatan pendapatan	Kenaikan pendapatan dari produk yang dihasilkan	Pendapatan mitra mengalami peningkatan 50%

Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap mitra menunjukkan hasil yang memuaskan dimana 90% Mitra mengikuti kegiatan hingga selesai dengan keaktifan dan peran mitra yang terlibat saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Selain itu, melalui pelatihan dan dengan demonstrasi penggunaan alat dapat meningkatkan pengetahuan dimana skor rata-rata pengetahuan mitra mengalami peningkatan di atas 50%. Hal ini sejalan dengan pendekatan

yang dilakukan oleh (Kholifah et al., 2025) dalam mengevaluasi peserta dengan hasil terjadi peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah menggunakan mesin.

Selanjutnya, 90% produk yang dihasilkan layak untuk di pasarkan dengan persentase 90% produk layak di pasarkan sehingga terjadi kenaikan pendapatan dari produk yang dihasilkan dimana pendapatan mitra meningkat 50% dari penjualan sebelum pelatihan dan pendampingan dilakukan. Hal ini diperkuat oleh (Astarika et al., 2023) bahwa metode pendampingan melalui pelatihan maka hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pendapatan kelompok mitra melalui efisiensi dan efektifitas produksi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat sebagaimana tujuan dilaksanakannya pengabdian ini. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan jumlah produk roti kelapa Khadijah Berkah. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terhadap UMKM Khadijah Berkah sehingga dapat meningkatkan keterampilan penggunaan alat produksi, meningkatkan produksi roti dan meningkatkan pengetahuan manajemen usaha, serta memperluas akses pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan mitra yang terlibat dan aktif sebanyak 90% mengikuti kegiatan hingga selesai, sehingga terjadi peningkatan secara signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah mengikuti program pengabdian yang melampaui target di atas 50%. Selanjutnya, mitra dapat mengoperasikan mesin Planetary Mixer DMX-B10 sehingga terjadi peningkatan hingga 90% produk layak jual, serta terjadi peningkatan pendapatan mitra. Dari hasil di atas maka dapat dibuktikan bahwa program pengabdian dengan pendekatan yang tepat dan terukur melalui pelatihan dan pendampingan secara kontinu maka ekonomi UMKM dapat ditingkatkan sehingga berdampak pada peningkatan taraf kesejahteraan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya kepada DRPM Ristekdikti sebagai penyandang dana dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tak lupa pula terima kasih kepada mitra yang telah bersedia menjadi mitra strategis dan kepada tim pengabdian yang menerapkan kerja sama yang apik sehingga terselenggaranya program pengabdian ini dengan baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, T., Hasyem M., Hafni, N., Ferizaldi., Mauludi., & Murniati. (2025). Pemberdayaan Perempuan di Gampong Cot Girek Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 445-450. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.420>
- Ali, H., Roidah, I. S., & Syah, M. A. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Roti di CV Dalwa Roti Kabupaten Bangil. *Berkala Ilmiah AGRIDEVINA*, 13(2), 134-142. <https://doi.org/10.33005/agridevina.v13i2.4542>
- Amalia, Y., & Yuliawati, Y. (2024). Pendampingan dan Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Roti dan Donat Bakar Yogyakarta. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 35-41. <https://doi.org/10.62383/fundamentum.v2i2.146>
- Asriyati., AK, M. F., Destiadi, R., & Siregar, D. (2022). PKM Keterampilan Membuat Bar Soap, Knitting, dan Roti Sehat sebagai Pemberdayaan Perempuan di Desa Sei

- Mencirim Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 2(1), 11-25. <https://doi.org/10.46257/jal.v2i1.423>
- Astarika, R., Nurdiah., Zulkarnain, D., Yaddi, Y., Pagala, M. A., Munadi, L. O. M., Sahaba, L. O., Aku, A. S., & Rusdin, M. (2023). Stimulasi Peningkatan Pendapatan Peternak Ayam Kampung Super melalui Optimalisasi Manajemen Produksi. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 93-101. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i1.119>
- Basuki, N., Suhardi., & Sangadji, S. S. (2020). Pengelolaan Kelapa Terpadu Zero Waste Di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 231-239. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.36>
- Basuki, N., Suhardi, S., Sangadji, S. S., & Mahmud, H. (2021). Pengolahan Kelapa Terpadu, Upaya Peningkatan Nilai Guna Produk di Desa Mataketen Kecamatan Makian Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 333-338. <https://doi.org/10.54082/jamsi.113>
- BD, A. I., Rizal., & Syaiful, M. (2023). Inovasi Pemanfaatn Limbah Sabut Kelapa menjadi Pot Bunga bagi Masyarakat Desa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 118–126. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.107>
- Erstiawan, M. S., Candarningrat., & Wibowo, J. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dikemas*, 5(1), 106-110.
- Fathahillah, F., Sanatang, S., Dirawan, G. D., Muchtar, A., & Zainuddin, Z. (2022). PKM Pelatihan Desain Grafis pada Siswa SMA Negeri 3 Gowa. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 3(2).
- Hali, M. S., Radjab, R., Febdilan, F. K., Lantang, A. G., Hidayatullah, M. A., Amar, M., & Saksi, K. N. (2024). Pendampingan Penyamaan Persepsi Desa Wisata pada Pengelola Desa Wisata Saneo Kabupaten Dompu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(10), 2143-2150. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i10.9184>.
- Handajani, L., Abidin, Z., & Pituringsih, E. (2021). Pendampingan Perintisan Usaha Bumdes untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Peteluan Indah. *Abdi Insani*, 8(1), 10-17. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.362>
- Istiningdias, D. S., Anjarsari, F., & Asri, Z. A. (2025). Edukasi Digital Pengelolaan Limbah Gelas Plastik melalui Strategi Bahasa dalam Barcode sticker dan Feeds Instagram. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 370-379. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i2.406>
- Jati, D., Jaya, H. K. T., & Winarto, H. (2022). Pengembangan Peroduk pada Usaha Rumahan Kue Kelapa Dilaksanakan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kue Kelapa di Desa Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- Kholifah, N., Nurtanto, M., As'ad, I., Indriyani, I., Santoso, A. B., Santoso, A., Malik, Y., Radjawane, L. E., Zulhendri, Z., & Nurashah, N. (2025). Penerapan Teknologi Mesin Pemipih Modern untuk Meningkatkan Produktivitas Kerajinan Enceng Gondok. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kkepada Masyarakat*, 6(2), 240-254. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i2.394>

- Laisouw, R., & Hamka, H. (2013). Peramalan Penjualan Roti Kenari Arjuns Bakery di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan*, 6(2), 28-32. DOI:10.29239/j.agrikan.6.2.28-32
- Mahmud, H., Suhardi, S., Sangadji, S. S., & Taufika, N. P. (2024). PKM Pemberdayaan UMKM Roti Melalui Perluasan Jaringan Pemasaran untuk Meningkatkan Nilai Jual Hasil Produksi di Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(2), 267-274. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v7i2.4157>
- Nasution, J. ., Hardana, A., Damisa, A. ., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Novita, D., Ali, M., & Da'im, S. (2025). Pengembangan Produk Lokal sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Ekonomi Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 323-331. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i2.374>
- Prasetyo, A. E. W. A., & Khorini'mah, S. M. (2023). Pemberdayaan Usaha Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Roti Manis dan Roti Gembong di Padukuhan Blekik. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 568-578. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1121>
- Puspitasari, D., Lesrati, H. S., Rokhimah, Z. P., & Juwariyah, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Manajemen Usaha Bagi UKM Olahan Pangan, di Desa Kenteng, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. *Prosiding University Research Colloquium*, 92-100. Retrieved from <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/41>
- Sarwono, E., Shofa, M. J., & Kusumawati, A. (2022). Analisis Perencanaan Pengendalian Bahan Baku Produksi Roti pada UKM Produksi Roti Kota Serang. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 1(4), 349—60.
- Sidehabi, S. W., Buwarda, S., Qalbi, A., & Ikhsan, N. (2023). Pelatihan Penggunaan Mesin Pengembang Roti (Proofer) Otomatis pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Roti Nakku Gowa. *ibMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 43-49. <https://doi.org/10.61844/ibmasatim.v2i1.397>
- Simanjuntak, G. Y., Ginting, M. C., Sagala, F., Sagala, L., Elisabeth, D. M., Silitonga, I. M., Nadapdap, K. M. N., Goh, T. S., Simanjuntak, F. M. P., & Sembiring, Y. N. (2024). Strategy for Improving Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Through Innovation in Medan, North Sumatra. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(7), 377-384. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i7.10501>
- Soamole, B., Kotib, M., & Mala, S. (2025). Pelatihan UMKM Pada Generasi Milenial dalam Pembuatan Desain Menu dan Menata Biaya Hasil Penjualan Roti Bakar Bandung 78 di Kota Ternate Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(10), 1 4449-445. DOI:10.59837/z7kk1532
- Suhartono, S., Meiden, C., Triyani, Y., Adrea, S. N., & Sare, M. K. (2022). Pendampingan Berkelanjutan dan Pelatihan Penyusunan "Sustainability Company Profile" UMKM Toko Roti LindaYes. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(2), 93-103. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i2.485>

- Suprihatin, H., Pramitasari, D. A., & Hasanah, A. (2024). Inovasi Packaging dan Pemasaran Digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 254-263. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i2.205>
- Utami, B. H. S., Ponidi, P., Dewi, N. A. K., Wulandari, W., & Setiawan, W., (2021). Pemberdayaan Digital Marketing pada UMKM Roti di Desa Margodadi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Wajdi, F., Humairah, A., Juliani, P., & Madikizella, V. (2025). Pelatihan Pembuatan Roti Buaya sebagai Hantaran Pernikahan Betawi kepada UMKM DKI Jakarta. *Jurnal Vokasi*, 9(2), 151-158. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v9i2.6717>